

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui proses tertentu sehingga tercapai apa yang dimaksudkan atau diinginkan oleh kedua belah pihak. Tujuan dari berkomunikasi adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pihak lain, dan utamanya adalah mempengaruhi pihak lain. Peristiwa komunikasi dapat terjadi dimana, kapan saja dan oleh siapa saja. Namun fokus dari tulisan ini ditujukan pada *Self Efficacy* mantan pecandu Narkoba yang menjadi Polisi Militer Angkatan Darat.

Narkotika dan psikotropika merupakan obat atau bahan makanan yang bermanfaat dibidang pengobatan serta pengembangan di bidang ilmu pengetahuan, tetapi di sisi lain juga dapat menimbulkan ketergantungan dan sangat merugikan apabila dipergunakan tanpa pengendalian dan pengawasan. Seseorang terjerumus untuk menggunakan Narkoba juga dipengaruhi dari tingkat *Self Efficacy* yang dimiliki seseorang dan juga pengaruh dari lingkungan serta faktor lainnya. Penyebab seseorang menggunakan Narkoba telah banyak diteliti. Mulai dari faktor internal seperti: ketidakpercayaan diri, rendahnya *Self efficacy*, hingga upaya lari dari konflik-konflik intra personal, semacam trauma masa lalu ataupun tekanan hidup. Sedangkan dari faktor eksternal, kebanyakan berbicara tentang keluarga dan lingkungan yang penuh konflik atau bermasalah.

Seperti halnya latar belakang dalam penelitian ini yang diawali karena peneliti merasa resah akan maraknya pengguna Narkoba terutama dikalangan remaja, hal ini terjadi karena akses untuk mendapatkannya cukup mudah serta pengaruh dari lingkungan. Kemudian untuk mereka yang sudah terlanjur menggunakan Narkoba serta mengalami kecanduan maka susah sekali untuk bangkit serta di pandang negative dari lingkungan sekitar. Tetapi dengan *Self Efficacy* atau kepercayaan diri yang dimilikinya, subyek bisa terlepas dari ketergantungan Narkoba serta bisa bangkit dan menjadi seorang Polisi Militer Angkatan Darat.

Self efficacy merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Bandura (1986) menyatakan bahwa *Self efficacy* mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Jadi bisa dibilang *Self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai sejauh mana ia mampu mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan.

Menurut Bandura (1986), ada empat penyebab kenapa seseorang bisa punya *Self efficacy* tinggi atau rendah. Empat hal itu adalah pengalaman yang menetap, pengalaman yang dirasakan sendiri, bujukan sosial, dan keadaan psikologis. Ketika seseorang mempunyai *self efficacy* tinggi, dia tahu bahwa ia bisa mengerjakan sesuatu hal. Akan tetapi dengan rendahnya *Self efficacy* yang dimiliki seseorang menjadi salah satu faktor seseorang itu menggunakan Narkoba.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagai identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut,yaitu:

1. Penggunaan Narkoba dipengaruhi oleh tingkat *Self Efficacy* seseorang.
2. Kondisi psikologis dan emosional mempengaruhi seseorang untuk menggunakan Narkoba.
3. Narkoba semakin mudah didapat dan dibeli.
4. Pendidikan tentang penyalahgunaan Narkoba yang rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti merumuskan masalah yang dibahas yaitu: Bagaimana Kepercayaan diri atau *Self Efficacy* Mantan Pecandu Narkoba Sehingga Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Hingga Dapat Menjadi Seorang Abdi Negara Tentara Republik Indonesia.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti maka peneliti memberikan pada masalah tersebut serta ruang lingkupnya agar dalam melakukan penelitian nantinya tidak akan melebar dan dapat mempermudah dalam melakukan analisa, batasan tersebut yaitu :

1. Peneliti hanya membahas kepercayaan diri mantan pecandu Narkoba.
2. Peneliti hanya membatasi observasi dan wawancara tentang bagaimana seorang mantan pecandu Narkoba merehabilitasi kearah positif.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah studi kasus *Self efficacy* mantan pecandu Narkoba pada seorang bernama Candra yang menjadi Polisi Militer Angkatan Darat.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini selain menambah pengalaman peneliti di lapangan, juga dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi dan menambah pengetahuan tentang bahaya Narkoba khususnya di kalangan remaja.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dan menambah wawasan bagi pembaca mengenai bahaya dari penggunaan Narkoba. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman sebagai koleksi perpustakaan dan bahan bacaan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian membahas *Self Efficacy* mantan pecandu Narkoba yang menjadi Polisi Militer Angkatan Darat. Metode yang akan peneliti gunakan adalah metode penelitian Kualitatif Deskriptif, Subjek dalam penelitian ini adalah seorang Polisi Militer Angkatan Darat yang pernah terjerumus menjadi pecandu Narkoba sehingga data yang dihasilkan akurat. Penelitian ini akan dilakukan di kantor Polisi Militer Angkatan Darat.